

## **Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah**

Nurul Fika<sup>1</sup>, Salimah<sup>2</sup>, Eneng Siti Suherni<sup>3</sup>, Atiqoh<sup>4</sup>, Nasiruddin<sup>5</sup>, Yuyun R. Uyuni<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jl. Jendral Sudirman, Kec. Serang, Kota Serang, Banten  
nurulfika992@gmail.com

### **Abstract**

This research uses a type of qualitative research with a library research approach by exploring information through literature related to the management of the Arabic language learning curriculum in madrasah aliyah and to answer the focus of the study in this research. This study examines the definition of Arabic curriculum management, the implementation of Arabic language learning, the steps of Arabic language learning. Curriculum is one of the important things that must exist in an educational institution.

**Keywords:** Management, Curriculum, Learning Arabic

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) dengan menggali informasi melalui literatur berkenaan dengan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa arab di madrasah aliyah dan untuk menjawab fokus kajian pada penelitian ini. Penelitian ini mengkaji tentang definisi manajemen kurikulum Bahasa arab, pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, langkah-langkah pembelajaran bahasa arab. Kurikulum adalah salah satu hal penting yang wajib ada dalam sebuah lembaga pendidikan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Kurikulum, Pembelajaran Bahasa Arab

---

Copyright (c) 2023 Nurul Fika, Salimah, Eneng Siti Suherni, Atiqoh, Nasiruddin, Yuyun R. Uyuni

✉ Corresponding author: Nurul Fika

Email Address: [nurulfika992@gmail.com](mailto:nurulfika992@gmail.com) (Jl. Jendral Sudirman, Kec. Serang, Kota Serang, Banten)

Received 19 July 2023, Accepted 26 July 2023, Published 4 August 2023

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab ialah bahasa Alquran dan Hadits, bahasa Arab juga merupakan bahasa Internasional. Karena Allah swt telah menurunkan wahyu berupa Alquran menggunakan bahasa Arab, dan Nabi Muhammad merupakan orang Arab yang bahasa sehari-harinya menggunakan bahasa Arab, oleh karena itu hadits menggunakan bahasa Arab. Sehingga bahasa Arab menjadi suatu keharusan bagi umat Islam supaya mempelajarinya serta menguasainya, agar dapat memahami Alquran, Hadits dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Mengapa demikian karena ketika seseorang melaksanakan ibadah haji atau umrah, atau sedang menuntut Ilmu ke suatu negara, terutama di Timur Tengah tentunya bahasa Arab akan menjadi hal yang sangat penting sebagai alat komunikasinya.

Pembelajaran bahasa Arab tentunya sangat membutuhkan kegiatan pembelajaran yang bermakna atau *meaningful learning* (Maemunah Sa'diyah: 2021). Namun untuk dapat mencapai hal tersebut tentunya diperlukan adanya suatu pengelolaan atau manajemen yang memang benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebenarnya proses belajar mengajar yaitu guru menyampaikan materi kepada siswa dan siswa akan lebih mudah memahami dan menerima pelajaran yang telah guru sampaikan apabila pembelajaran itu memiliki makna, maka siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Tidak bisa dipungkiri bahwa mempelajari bahasa Arab bagi orang

Indonesia membutuhkan kegigihan dan semangat yang tinggi, mengingat bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing. Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi pendidikan tentunya memiliki peran penting dan sangat berarti untuk kesuksesan dan kelancaran pembelajaran. Selain itu, manajemen harus benar-benar diperhatikan dan dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan. Karena masih sering dijumpai lembaga-lembaga pendidikan yang masih sering mengalami permasalahan-permasalahan terkait pembelajaran bahasa Arab. Misalnya tidak sesuainya antara tujuan yang diharapkan, kurang tercapainya pembelajaran secara maksimal, bahkan ada juga yang keluar dari tujuan awal pembelajaran. Permasalahan-permasalahan itu salah satunya disebabkan oleh lemahnya dalam hal manajemen pembelajaran maupun manajemen kurikulum bahasa Arab (S.T Tumaji: 2018)

Di Indonesia khususnya, bahasa Arab menjadi hal yang sangat utama untuk dipelajari. Hal ini dibuktikan bahwa bahasa Arab selalu dipelajari di setiap lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan khususnya pendidikan yang berbasis agama Islam, bahasa Arab menjadi suatu ilmu yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh semua peserta didik. Bahasa Arab menjadi kurikulum wajib bagi Lembaga Pendidikan Agama Islam. Karena salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Pendidikan adalah kurikulum. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Makinudin yang mengatakan bahwa kurikulum adalah salah komponen terpenting yang memiliki peran strategis dalam suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program (mesin dalam lembaga pendidikan), suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan institusional pada Lembaga pendidikan, oleh karena itu kurikulum memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Mohammad Makinuddin: 2017)

Kurikulum bahasa Arab, sebagaimana juga kurikulum pada pelajaran lainnya, yaitu mempunyai fungsi dan posisi yang primer atau sentral dalam keseluruhan prose belajar mengajar atau proses pengajarannya. Selain memiliki kedudukan yang penting kurikulum bahasa Arab juga memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, cara dan pemilihan metode, strategi dan pendekatan yang tepat dan efektif, dan tentunya sebagai acuan penyelenggaraan pembelajaran (Reksoadmodjo: 2010) Menurut Muhammad Anwar, manajemen kurikulum bahasa Arab merupakan suatu proses tindakan-tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan kurikulum bahasa Arab agar mencapai tujuan yang telah direncanakan sejak awal dengan cara memanfaatkan aspek penunjang data (Muhammad Anwar: 2018) *the curriculum design to implement it into formal education, especially in higher education.*

Kurikulum dirancang untuk menggambarkan keterbatasan metode jalur kritis, menjelaskan landasan teoritis dan komputasi dari algoritma penjadwalan generatif, dan memberikan pengalaman praktis melalui implementasi (Hall et al., 2022). Menurut Chaer penentu keberhasilan suatu pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa adalah banyak faktor, di antara faktor itu adalah faktor usia, faktor motivasi, faktor formal, faktor lingkungan, faktor bahasa pertama, dan faktor manajemen kurikulum (Abdul Chaer: 2009), Oleh sebab itu dalam hal mempelajari bahasa Arab perlu

adanya manajemen kurikulum bahasa Arab yang memang benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan nantinya menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Shobirin dan Hilmi yang mengatakan bahwa program yang dikelola dengan baik dalam sebuah manajemen memberikan implikasi yang positif perkembangan peserta didik terhadap bahasa Arab sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan oleh sebuah Lembaga ( Abdurrahman Shobirin dan Danial Hilmi: 2021) Dalam implementasinya kurikulum secara umum, dan secara khususnya kurikulum bahasa Arab, kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dan guru (bahasa Arab) ( Ahmad Zubaidi: 2012). Peran guru dalam proses pembelajaran juga sangat menentukan kualitas siswa dan Lembaga Pendidikan, karena guru merupakan contoh figure, tauladan oleh para siswa serta lingkungannya (Deddy Ramdhan: 2020). Menurut Arikunto, dalam hal yang berkaitan dengan manajemen penyelenggaraan pendidikan, bahwa terdapat 8 obyek manajemen penyelenggaraan pendidikan antara lain, yaitu manajemen Lembaga, sarana dan prasarana, tata laksana, pembiayaan, hubungan masyarakat, manajemen siswa, personil sekolah dan manajemen kurikulum. (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana: 2008).

Madrasah merupakan institusi yang ideal dalam pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen program pembelajaran. Manajemen atau administrasi pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan di bidang pembelajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien (E. Mulyasa: 2004). Oleh karena manajemen kurikulum bahasa Arab begitu penting bagi pembaga pendidikan, maka madrasah-madarasah mulai memperhatikan, menyusun dan memajemen kurikulum bahasa Arab dengan berbagai model dan ciri khas tersendiri pada setiap lembaga pendidikan tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang definisi menejemen kurikulum Bahasa arab, pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, langkah-langkah pembelajaran bahasa arab. Kurikulum adalah salah satu hal penting yang wajib ada dalam sebuah lembaga pendidikan.

## **METODE**

Artikel ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis melakukan kegiatan pengumpulan litelatur-litelatur yang berkaitan dengan menejemen kurikulum pembelajaran bahasa arab di madrasah aliyah kemudian apabila penulis melakukan penelaahan kembali terhadap litelatur-litelatur tersebut secara mendalam sehingga bisa menghasilkan inti dalam pembahasan dan hasil kesimpulannya tersebut. Penelitian ini menggunakan buku-buku dan literature-literatur lainnya sebagai objek yang utama. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitin kualitatif. Dimana hasilnya berupa catatan dan data deskriptif yang berada pada teks yang diteliti. Karena menggunakan penelitin kualitatif, maka membutuhkan analisis

deskriptif agar memberikan gambaran dan keterangan yang secara jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai prinsip kepemimpinan pendidikan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Definisi Manajemen Kurikulum Bahasa Arab***

Salah satu faktor penting dalam dunia Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan adalah kurikulum. Hal tersebut sudah terekam pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu agar penerapan kurikulum maksimal maka dibutuhkan manajemen yang baik. Terlebih saat mengingat prinsip dasar manajemen kurikulum adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh peserta didik dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya (Poniyem: 2015)

Pendidik manajemen saat ini harus lebih memperhatikan desain organisasi sebagai topik sentral studi manajemen dan organisasi. Karena manajer dan akademisi biasanya mengaitkan konsep desain organisasi dengan struktur keuangan dan pelaporan, mereka mengabaikan pertanyaan yang berkaitan dengan etika, citra, reputasi, hubungan internal dan eksternal, atau peran social (Magalhaes, 2020).

Manajemen kurikulum merupakan suatu system yang mengelola kurikulum yang mengorganisir, menyeluruh, rinci dan terstruktur dalam rangka untuk mencapai tujuan kurikulum. (Rusman: 2021). Menurut Nunan mengatakan bahwa kurikulum merupakan prosedur, prinsip, bagi rencana, pelaksanaan, penilaian atau evaluasi, dan pengaturan rancangan suatu program Pendidikan. Menurut Khosip Ikhsan, kurikulum merupakan segala pengalaman yang sebelumnya sudah direncanakan untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan Pendidikan (Khosip Ikhsan: 2021). Sedangkan kurikulum bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai suatu pengelolaan, seperangkat rencana mengenai isi, tujuan, dan bahan atau materi pelajaran serta langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman pada aktivitas belajar mengajar bahasa Arab sehingga tercapainya suatu tujuan tertentu (Henri Guntur Tarigan:2009)

Ketika berbicara tentang kurikulum, terdapat istilah kurikulum terpisah atau organisasi kurikulum. Organisasi kurikulum ini merupakan teori organisasi kurikulum yang mana kurikulumnya terpisah-pisah. Hal ini terdapat persamaan dengan separated curriculum atau subject-matter curriculum, yaitu pengelompokan kurikulum yang terpisah-pisah pada mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Tampaknya Basyirudin memperkuat pendapat ini dengan mengatakan bahwa mata pelajaran dikelompokkan dan dipisah menjadi lebih spesifik, yang mana antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya tersusun secara terpisah (Burhan Yusuf Habibi: 2019).

Pada organisasi kurikulum ini mata pelajaran dapat menetapkan syarat-syarat minimum yang harus dikuasai anak, sehingga anak didik bisa naik kelas. Biasanya mata pelajaran dan textbook merupakan alat dan sumber utama pelajaran. Subject-curriculum terdiri dari mata pelajaran (subject) yang terpisah pisah, dan subject itu merupakan himpunan pengalaman dan pengetahuan yang diorganisasikan secara logis dan sistematis oleh para ahli kurikulum (experts).

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yaitu suatu system yang dapat mengelola kurikulum, mengorganisir, menyeluruh, rinci dan terstruktur dalam rangka untuk mencapai tujuan kurikulum dalam bahasa Arab.

Menurut Calafato, Belajar bahasa Arab menghadirkan tantangan dan peluang. Misalnya, memajukan tujuan negara untuk mengembangkan warga multibahasa, namun juga menugaskan lembaga pendidikan dengan merancang kursus bahasa Arab yang mencerminkan minat dan aspirasi siswa mereka dan memberi mereka alat untuk membuat kemajuan berkelanjutan.(Calafato, 2020, p. 1). Secara tradisional semua bentuk pengajaran Islam di dunia Muslim, khususnya belajar dan membaca Alquran dan berdoa dimulai sejak usia muda, maka dari itu perlulah pembelajaran bahasa arab agar mereka tau apa arti kalimat yang dibaca seperti ayat-ayat al-quran. Bahasa Arab adalah bahasa yang kurang memiliki sumber daya dan kami berharap pekerjaan ini akan membantu dalam membangun sistem Ekstraksi Informasi yang lebih baik (Sadek & Meziane, 2018). Karena Bahasa arab itu ambigu atau mempunyai banyak makna maka perlulah kita mempelajari Bahasa arab.

### ***Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab***

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. (Tumaji, 2018). Proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab. Biasanya guru memiliki metode yang berbeda dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, walaupun semua guru memiliki tugas utama yaitu mencerdaskan anak bangsa. Generasi terbaik akan memiliki jiwa atau keinginan untuk bisa menguasai bahasaasing dan guru sebagai fasilitatornya. Aspek pelaksanaan dalam pembelajaran Bahasa arab mencakup pengelolaan dan kepemimpinan antara guru dan siswa dikelas. Oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal:

### ***Pengelolaan kelas dan peserta didik***

Setiap peserta didik berhak mendapatkan Pendidikan, terlebih lagi didalam kelas seorang guru hendaknya bisa mengelola dengan baik suasana dikelas. Menurut (Rofalina, 2013) dalam (Wulandari, 2016) mengerti dan memahami cara memberikan pelajaran yang terbaik adalah ciri guru yang professional. Guru yang professional mampu memberikan potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memang berat agar bisa sampai ke dalam tujuan yang diinginkan, oleh karena itu, guru professional adalah seorang guru yang memiliki sifat penyabar serta selalu memberikan nuansa yang menyenangkan kepada peserta didik. Apabila seorang guru sering menampilkan karakter yang menyeramkan, maka karakter peserta didik akan seperti itu juga. Sehingga seorang pendidik

harus bisa mengelola kelas dan karakter peserta didik. Terlebih pembelajaran bahasa Arab yang notabennya adalah bahasa asing. Maka seorang guru atau pendidik harus bisa membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.

### ***Fungsi Pemasivian (motivating)***

Pembelajaran bahasa Arab Menurut sumanto dalam (Abidin, 2006) ada beberapa cara untuk memperkuat perhatian peserta didik. Diantaranya adalah: 1) Mengintegrasikan motif-motif yang ada, 2) Memahami tujuan yang ingin diraih, 3) merumuskan capaian sementara, 4) memberikan rangsangan pada capaian sementara, 5) melakukan keadaan persaingan antara peserta didik, 6) persaingan pada individu, 7) sampaikan pengetahuan terkait hasil karya yang telah dicapai.

Upaya dan usaha yang dilakukan pendidik untuk merangsang minat dan perhatian peserta didik adalah: a) Gunakanlah metode yang bervariasi, b) Gunakanlah media audio atau visual, c) Humor yang tidak berlebihan boleh digunakan untuk merangsang perhatian peserta didik, d) Kisah kejadian nyata, e) Bertanya di awal sesi akan membuat rangsangan bagi peserta didik. (Suciati, 56) dalam (Abidin, 2006) Seorang pendidik baiknya berusaha untuk memberikan motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab, sampaikan kepada peserta didik bahwa bahasa Arab adalah Bahasa quran dan hadist, motivasi tentang pentingnya bahasa Arab akan membuat cara berfikir mereka berbeda. Sejatinya seorang pendidik bisa berinteraksi dengan peserta didik menggunakan bahasa Arab, sehingga siswa terbiasa berbicara Bahasa arab. Melalui penjelasan diatas, dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab seorang pendidik di tuntut untuk menyampaikan pentingnya bahasa Arab melalui motivasi serta praktek langsung dikelas.

### ***Fungsi Fasilitas (Facilitating) Pembelajaran Bahasa Arab***

Fasilitas adalah wasilah atau perantara untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Fasilitas pembelajaran Bahasa arab bermacam macam, seperti alat peraga, gambar atau suara.

### ***Langkah-Langkah Pembelajaran Bahasa Arab***

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Standart proses yang dilakukan seorang guru dalam pembelajaran adalah memulai dengan kegiatan pendahuluan. berikut yang harus dilakukan seorang pendidik diawal pembelajaran:

1. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk menjalani proses pembelajaran.
2. Guru mengucapkan salam dan berdoa
3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, kebersihan kelas serta mempersiapkan posisi tempat duduk.
4. Guru menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri
5. Guru menjelaskan pelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Nilai karakter yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran sangat banyak diantaranya adalah tepat waktu. Ketika datang. Kedisiplinan seorang guru akan menjadi nilai karakter bagi peserta didik Berdoa diawal pembelajaran adalah bentuk penanaman adab kepada peserta didik.

Pendidik bukan hanya dituntut untuk membentuk kecerdasan siswa tetapi dituntut juga untuk menanamkan adab kepada peserta didik salah satu adab caranya adalah berdoa. Sisi religius perlu ditanamkan kepada peserta didik. kemudian setelah itu guru mulai mengabsen siswa. (Julaiha, 2014).

#### *Kegiatan Inti*

Kegiatan inti adalah langkah untuk mendalami, memperluas, memantapkan, memperkuat penguasaan materi dan kemampuan yang telah dicapai pada langkah eksplorasi. (Syaodih, 2007). Kegiatan utama yang dikerjakan pada kegiatan inti adalah: 1) mengamati peserta didik. Mengamati dalam artian peserta didik diminta untuk melihat kitab, kitab yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab adalah kitab arobiyah bayna yadaik. peserta didik diharapkan bisa berinteraksi melalui membaca, mendengarkan audio. 2) Guru menulis kosakata yang asing di papan tulis kemudian peserta didik diperintahkan untuk menulis. 3) Setelah siswa mencatat kosakata yang asing siswa diminta untuk mendemonstrasikan melalui hiwar. 4) Setelah mendemonstrasikan siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang masih belum difahami. 5) Peserta didik masuk pada tahapan fahmulmasmu yaitu mendengarkan dan menyimak. 6) Siswa mengerjakan Latihan yang ada didalam buku.

#### *Kegiatan Penutup*

Kegiatan Penutup Evaluasi adalah akhir dari Langkah pembelajaran tentunya setelah dilakukan penilaian, kegiatan penutup adalah sebuah kegiatan akhir pembelajaran dimana seorang guru memiliki model atau konsep penutupan yang berbeda beda, Guru Bahasa arab di madrasah Aliyah dalam buku administrasi atau Rpp menyampaikan terkait kegiatan penutup. Kegiatan penutup dalam pembelajaran Bahasa arab adalah guru dan peserta didik murojaah mufrodad yang disampaikan kemudian setelah itu menyampaikan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.

### **KESIMPULAN**

Manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yaitu suatu system yang dapat mengelola kurikulum, mengorganisir, menyeluruh, rinci dan terstruktur dalam rangka untuk mencapai tujuan kurikulum dalam bahasa Arab. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah, kemudian pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yaitu pengelolaan kelas dan peserta didik, fungsi pemotivasian (*Motivating*), dan fungsi fasilitas (*Facilitating*) pembelajaran Bahasa Arab. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam Bahasa arab da meliputi tiga macam diantaranya ada kegiatan pendahuluan, kegiatan ini, dan penutup.

### **REFERENSI**

Abidin, Z., 2006. *Motivasi Dalam Strategi Pembelajaran dengan Pendekatan 'ARCS'*. publikasiilmiah, Volume 18, pp. 143 -155

- Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 251-257
- Abdurrahman Shobirin dan Danial Hilmi, "Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab dalam Mencetak Lulusan Unggul," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 15–26.
- Ahmad Zubaidi, "Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah," *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2012): 215–31.
- Burhan Yusuf Habibi, "Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 151–67
- Calafato, R. (2020). *Learning Arabic in scandinavia: motivation, metacognition, and autonomy. Lingua*, 246,102943. <http://doi.org/10.1016/j.lingua.2020.102943>
- Deddy Ramdhani, "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Cordova Journal/Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya* 10, no. 1 (2020): 47–67
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 4.
- Henri Guntur Tarigan, *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009).
- Hall, D. M., Custovic, I., Sriiram, R.& Chen, Q. (20022). *Teaching generative construction scheduling: Proposed curriculum design and analysis of student learning for the tri-constraint method. Advanced engineering informatics*, 51, 101455. <https://doi.org/10.1016/j.aei.2021.101455>
- Julaiha, S., 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. jurnal of education* ,Volume 14, pp. 226 -239 .
- Khosip Ikhsan, "Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab," *al Akhbar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021).
- Magalhes, r.(2020).*The Resurgence Of Organization Design And Its Significance For Management Education. She Ji. The Journal Of Design, Economics, And Innovation*, 6(4), 482-504. <http://doi.org/10.1016/j.sheji.2020.09.002>.
- Maemunah Sa'diyah, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 600–614
- Mohammad Makinuddin, "Konsep dan Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab," *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 11, no. 2 (2017): 133–49.
- Poniyem, "Manajemen Kurikulum Bahasa Arab," *TURATS* 7, no. 1 (2015).
- Reksoadmodjo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 4-5.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3.
- Sadek, j. &meziane, f. (2018). *Learning causality for Arabic- proclitics. Procedia computer scient*, 142, 141-149. <http://doi.org/10.1016/j.procs.2018.10.469>.
- S.T Tumaji, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Keagamaan* 1 (2018)

- Syaodih, E., 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial. educare*, Volume 5, pp. 1-28.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 6.
- Tumaji, S. T., 2018. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora* , Volume 5, pp. 107-122
- Wulandari, D., 2016. *Model Pembelajaran yang Menyenangkan Berbasis Peminatan. Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, Volume 6, pp. 851-865.